KOMPETENSI KOMUNIKASI HUMASPEMERINTAH DAERAHKABUPATENSAMBASDALAM PEMANFAATAN *WEBSITE*SEBAGAI SARANA INFORMASI PUBLIK

Oleh :

TULUS PRASETYA ZAIMIE*[1]

NIM : E1101141042

Lina Sunyata[2], Deni Darmawan[2]

*Email : tulus.prasetya@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari kondisi*website* Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas yang kurang dimanfaatkan dalam penyampaian informasi publik. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi komunikasi humas pemda Sambas dilihat dari aspek pengetahuan, motivasi dan keahlian dalam memanfaatkan *website* sebagai sarana informasi publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, motivasi dan keahlian pegawai humas pemda Sambas dalam pemanfaatan *website*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data adalah kepala bagian humas dan protokol, kepala sub-bagian humas dan staf pengelola *website* humas. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data berupa panduan wawancara, panduan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan temuan sebagai berikut : pengelolaan dan pemanfataan *website* humas pemda Sambas sebagai sarana informasi publik masih belum berjalan dengan baik dikarenakan masih kurangnya pengetahuan, motivasi dan keahlian pegawai humas pemda Sambas dalam pengelolaan dan pemanfaatan *website* humas pemda Sambas. Penelitian ini merekomendasikan agar Humas Pemda Sambas dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan kehumasan dan pengaplikasian *website* kepada staf dan pegawainya agar lebih berkompetensi untuk kedepannya.

Kata kunci: Website, Kompetensi Komunikasi, Humas Pemerintah, Informasi Publik.

ABSTRACT

This research departs from the condition of the Sambas District Government Public Relations website which is underutilized in the delivery of public information. The formulation of the problem was the communication competence of Sambas government observed from the aspect of knowledge, motivation and expertise in utilizing the website as a means of public information. The purpose of this research was to find out the knowledge, motivation and expertise of the public relations employees of Sambas government in utilizing the website.This research uses descriptive method with qualitative approach. Sources of data included the head of public relations and protocol, the head of public relations sub-section and the staff for managing the public relations website. Data collection techniques consisted of observation, interviews and documentation study. Data collection tools were in the form of interview guides, observation guides and documentation. Data analysis techniques in this research included data reduction, data presentation and conclusion drawing.The research results indicated the following findings: the management and utilization of the public relations website of Sambas government as a means of public information were still not running well due to the lack of knowledge, motivation and expertise of the public relations employees of Sambas government in managing and utilizing the website. This study recommends that the Public Relations of the Sambas Regional Government can provide training related to public relations and website application to staff and employees to be more competent in the future.

Keywords: ***Website, Communication Competence, Government Public Relations, Public Information.***

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan berbasis elektronik atau dikenal dengan *e-government* menjadi populer seiring perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* merupakan "angin segar" bagi penerapan teknologi komunikasi dan informasi di bidang pemerintahan berangkat dari pemikiran tentang pertimbangan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan yang diyakini akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. *Electronic government (egov)* sebagai implementasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan harus disikapi sebagai peluang dan tantangan yang perlu diantisipasi dengan jalan menyiapkan perangkat dan sistem jaringan teknologi informasi yang dapat dengan mudah diakses dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan internet telah mengubah cara humas menyampaikan informasi (berkomunikasi) kepada publiknya. Humas melalui internet memiliki peranan yang lebih besar dan luas dibandingkan dengan humas di dunia fisik, tanpa tergantung perantara, baik wartawan dan media cetak (Onggo, 2004). Humas diharapkan dapat memberikan informasi tentang program dan kegiatan pemerintah secara cepat dan tepat serta memperoleh masukan dari publik. Keunggulan internet ini dimanfaatkan oleh humas untuk mengomunikasikan pesan organisasi kepada publiknya melalui salah satu produk internet berupa *website*.

Sebagai lembaga Pemerintahan Daerah tentunya harus memiliki kompetensi komunikasi dalam mengimplementasikan *Online Public Relation* dengan menggunakan *website* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Kecakapan komunikasi yang dimiliki suatu humas instansi tersebut akan berpengaruh besar pada kelancaran pelayanan informasi yang diberikan. Kemampuan komunikasi mengacu

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

pada kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif.

Pengaplikasian *website* pemerintah Kabupaten Sambas merupakan perwujudan dari kebijakan pemerintah untuk menerapkan transparansi atau keterbukaan di semua tingkatan struktur birokrasi pemerintah sehingga semua pihak dapat dengan jelas mengetahui apa yang sedang direncanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah. Sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Pengembangan *e-Government*, pengembangan *website* sebagai situs informasi merupakan tahap pertama dalam pengembangan *e-Government* dan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan layanan informasi publik. Sehingga jelas bahwa posisi *website* bagi pemerintah daerah sebagai salah satu sarana strategis dalam menjalankan aktivitas pemerintah.

Berdasarkan dari observasi awal penulis, pengelolaan *website* humas Pemerintah Daerah Kab. Sambas belum maksimal. Manfaat sebagai sarana publikasi yang cepat dalam penyampaian informasi belum dapat dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat. Pengelolaan *website* dalam layanan informasi kurang cepat dan berita kurang update. Berita yang ada di *website* tersebut tidak rutin disajikan tiap hari. Berita yang diunggah di *website* humas pemda Sambas merupakan kegiatan-kegiatan bupati dan wakil bupati yang setiap hari hampir ada kegiatan yang terlaksana.

Selain itu ada beberapa menu yang *error* atau tidak bisa dibuka, contohnya pada menu struktur organisasi. Pada menu tersebut akan muncul tulisan *error* ketika kita hendak membukanya dan sampai sekarang masih belum diperbaiki di *website* tersebut. Data-data yang disajikan juga belum di *update* seperti data-data mengenai pegawai di sekretariat daerah Sambas belum diperbarui.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk melihat dan mengetahui kompetensi komunikasi humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam pemanfaatan *website*.

Penulis memfokuskan pada kompetensi komunikasi humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dan bagaimana pengetahuan, motivasi dan keahlian pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam menyelenggarakan pelayanan informasi bagi masyarakat, khususnya melalui *website*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Public Relation* / Humas

Public relation adalah suatu usaha yang direncanakan dengan secara terus-menerus yang dengan sengaja, dengan berguna untuk membangun serta juga mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi serta juga masyarakatnya. Hal ini menunjukkan bahwa *public relation* tersebut dianggap sebuah proses atau juga aktivitas yang bertujuan untuk dapat menjalin suatu komunikasi antara organisasi serta juga pihak luar organisasi.

Pengertian *public relation* adalah suatu interaksi serta juga menciptakan opini publik ialah sebagai input yang menguntungkan untuk kedua belah pihak yang bersangkutan , serta juga merupakan suatu profesi yang profesional dalam bidangnya disebabkan karena merupakan faktor yang sangat penting didalam pencapaian tujuan organisasi dengan secara tepat serta juga dengan secara terus menerus disebabkan karena public relation adalahkelangsungan hidup organisasi yang bersangkutan(Maria, 2002).

2.2. Website

Website adalah suatu dokumen berupa kumpulan halaman *web* yang saling terhubung dan isinya terdiri dariberbagai informasi berbentuk teks, suara, gambar, video, dan lainnya, dimana semua data tersebut disimpan pada *server hosting*.

Burhan Bungin (2011) menyebutkan *web* diibaratkan seperti rumah seseorang yang dapat ditempati sendiri maupun ditempati bersama dengan orang lain. Dengan memiliki *web* berarti seseorang memiliki alamat di internet.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-

halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. (dalam Rahmat Hidayat, 2010).

2.3. Kompetensi Komunikasi

Kompetensi komunikasi sama dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Meskipun setiap hari orang berkomunikasi, tetapi jarang orang yang tahu sejauh mana efektivitas komunikasi kita, baik secara individual, sosial, maupun secara profesional.

Kompetensi sendiri memiliki pengertian kemampuan seseorang yang meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan tertentu sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Kata kunci dari kompetensi adalah kemampuan yang sesuai standar.

Kompetensi sendiri memiliki pengertian kemampuan seseorang yang meliputi keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan tertentu sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan. Kata kunci dari kompetensi adalah kemampuan yang sesuai standar.

Menurut Spitzberg dan Cupach (1989) “Kompetensi komunikasi adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif”. Kompetensi komunikasi mencakup hal-hal seperti pengetahuan tentang peran lingkungan (*conteck*) dalam mempengaruhi kandungan (*content*) dan bentuk pesan komunikasi. (dalam De Vito. 1997: 27).

Ada aspek-aspek dalam kompetensi komunikasi menurut Brian Spitzberg dan William Cupach yaitu :

1. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan yaitu untuk mencapai tujuan dari komunikasi,

individu harus memiliki pengetahuan yang dibutuhkan dalam berkomunikasi secara efektif dan tepat. Pengetahuan adalah pengalaman nilai, informasi kontekstual, pandangan pakar dan intuisi mendasar yang memberikan suatu lingkungan dan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dengan informasi. Informasi menjadi dasar dalam melakukan sesuatu hal karena pengetahuan akan memampukan seseorang atau organisasi dalam pengambilan tindakan yang berbeda atau lebih efektif dibandingkan dengan tidak memiliki pengetahuan.

2. Aspek Motivasi

Motivasi adalah sebuah bentuk dorongan, kebutuhan, semangat dalam diri setiap pegawai di Kantor Humas Pemda Kabupaten Sambas sehingga mendorong dirinya memberikan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan instansi berdasarkan visi dan misi yang ada sejalan dengan apa yang dikehendakinya. Kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat yang ada dalam diri setiap manusia merupakan akumulasi dari berbagai dorongan yang bersumber dari dalam diri individu sebagai sumber motivasi utama dalam dirinya untuk menjalankan tugas sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

3. Aspek Keahlian

Keahlian ialah suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Keahlian bisa didapatkan dengan pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan melalui latihan atau *training* dan pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. Kemampuan seseorang dalammengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat merupakan keahlian yang dimiliki oleh orang tersebut. Setiap orang harus terus diasah dan dikembangkan melalui program *training* ataupun bimbingan. *Training* dan sebagainya pun harus didukung oleh kemampuan dasar yang sudah dimiliki orang tersebut dalam dirinya. Kemampuan dasar ini dapat menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai

tambah bagi dirinya maupun bagi orang lain apabila dikombinasikan dengan bimbingan ataupun *training*.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diapaparkan sebelumnya, jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dianggap tepat karena untuk melihat dan menggambnarkan fenomena apa saja yang telah dialami subjek penelitian. Maka penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan bagaimana Kompetensi Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam pemanfataan *website* sebagai sarana informasi publik.

3.2. Lokasi dan Obyek Penelitian

Lokasi dan Obyek penelitian ini dilakukan di bagian Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas. Alasan penulis memilih Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas sebagai lokasi penelitian dikarenakan Pemda Kab. Sambas masih belum menggunakan teknologi informasi khususnya *website* dengan baik sebagai sarana informasi publik.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang adalah Observasi, yaitu pengenalan wilayah secara langsung dengan melakukan pengamatan, mendengar dan mencatat berbagai masukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan serta ikut terlibat dalam aktivitas yang pernah dilakukan oleh informan. Wawancara yakni dengan membacakan daftar pertanyaan atau pedoman wawancara kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan yang relevan. Dokumentasi, dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data penelitian yang berkaitan dengan Kompetensi Humas

Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas dalam Pelayanan Informasi Publik dan dokumen pendukung lainnya.

3.4. Teknik Analisi Data

Penelitian ini, trianggulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu: Trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan mencari informasi yang diperlukan melalui berbagai sumber sehingga diperoleh data yang objektif dan valid serta sesuai dengan data yang diperlukan dan dicek kembali dengan data yang sudah diperoleh.

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Aspek Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan Teori Kompetensi Komunikasi dari Brian Spitzberg dan William Cupach yang mana ada tiga elemen dari teori ini yakni : pengetahuan (*knowledge*), motivasi (*motivation*) dan Keahlian (*skill*) sebagai parameter dalam melihat dan menentukan kompetensi komunikasi dari seorang Pegawai Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas. Ketiga komponen dari teori kompetensi komunikasi yaitu pengetahuan, motivasi dan keahlian sebagai syarat dari seorang komunikator yang baik, juga merupakan parameter dari seseorang yang dikatakan punya kompetensi dalam komunikasi.

Salah satu penjelasan mengenai aspek pengetahuan yaitu untuk mencapai tujuan dari komunikasi, individu harus memiliki pengetahuan yang dibutuhkan dalam berkomunikasi secara efektif dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kabag, kasubbag dan staf pengelola *website* diketahui bahwa penggunaan *website* adalah untuk sarana dalam mempublikasikan informasi mengenai kegiatan bupati dan wakil bupati kab. Sambas. Tujuannya agar masyarakat luas dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati kab. Sambas, serta masyarakat dapat menerima informasi yang valid

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

dan resmi dari Pemda Sambas dan dapat menghindari dari berita-berita hoax.

Humas Pemda Sambas juga menganggap peran *website* ini sangat penting karena dapat menyebarkan informasi melalui internet yang dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Setiap orang yang berada di daerah Sambas maupun di luar Sambas dapat mengetahui informasi apa saja yang terjadi didaerah kabupaten Sambas.

Kabag Humas menjelaskan perkembangan humas dari jaman dulu sampai sekarang sudah berkembang, yang mana pada jaman dahulu humas masih belum memdapatkan akses internet yang cepat sehingga masih belum bisa menggunakan internet sebagai salah satu kegiatan humas. Berbeda dengan jaman sekarang ini, fasilitas internet sangat memiliki dampak positif bagi masyarakat khususnya Humas pemda Sambas ini. Dengan mengikuti perkembangan jaman, humas pemda Sambas juga mampu memanfaatkan internet menjadi salah satu kegiatan humas yaitu dengan menggunakan *website* sebagai sarana informasi publik.

Kasubag humas mengatakan untuk staf Humas Pemda Sambas memang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan tidak ada yang memliki latar belakang pendidikan dari jurnalistik ataupun humas, tetapi harus bisa memanfaatkan perkembangan jaman ini untuk belajar mengenai ilmu jurnalistik dan humas itu sendiri, seperti membuat sebuah berita, press release, melakukan liputan dan lain lain.

Staf pengelola *website* juga menyebutkan sebelum bertugas di bagian humas, beliau juga sudah mendapatkan pengalaman kerja dibagian PDE tadi yang mengelola *website* juga, jadi ketika masuk ke bagian humas, beliau bisa untuk menangani *website* dan membuat *website* lagi khusus untuk humas itu sendiri.

4.2. Aspek Motivasi

Motivasi adalah sebuah bentuk dorongan, kebutuhan, semangat dalam diri setiap pegawai di Kantor

Humas Pemda Kabupaten Sambas sehingga mendorong dirinya memberikan kinerjanya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam rangka mencapai tujuan instansi berdasarkan visi dan misi yang ada sejalan dengan apa yang dikehendakinya. Kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat yang ada dalam diri setiap aparatur pemerintah di Kantor Humas Pemda Kabupaten Sambas merupakan akumulasi dari berbagai dorongan yang bersumber dari dalam diri individu setiap pegawai sebagai sumber motivasi utama dalam dirinya untuk menjalankan tugas sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Kabag humas menjelaskan motivasi humas pemda Sambas dalam pemanfaatan *website* adalah untuk memudahkan mengakses berbagai macam informasi dalam waktu yang sangat singkat. Dengan kehadiran internet humas pemda Sambas memanfaatkan *website* sebagai salah satu media komunikasi. Selain itu penggunaan *website* juga ditujukan untuk kepentingan umum, yang mana masyarakat juga perlu mengetahui apa saja program maupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemda. Dengan penggunaan *website* ini agar memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang disampaikan oleh pemda.

Dalam memotivasi stafnya kasubbag humas memberikan suatu pandangan, bahwa pekerjaan humas ini merupakan pekerjaan yang dapat memajukan suatu daerah dengan selalu memberikan informasi-informasi kepada masyarakat. Dengan kata lain masyarakat yang selalu mengikuti arus informasi akan tidak lagi menjadi masyarakat yang awan mengenai informasi.

Selain itu kasubbag humas juga memotivasi pengelola *website* dengan cara memberi semangat agar *website* humas ini dapat menjadi *website* yang unggul dalam memberikan informasi. Beliau juga mengatakan keberadaan *website* ini sangat penting, karena dengan adanya *website* yang resmi ini, masyarakat dapat menerima berita atau informasi yang valid dan dapat menghindari *hoax*. Dengan *website*

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

ini juga masyarakat dapat melihat dan mengetahui pembangunan-pembangunan apa saja yang sudah ada di kabupaten Sambas ini, yang tentunya informasi yang diberikan ini sudah pasti benar atau valid.

Staf pengelola *website* juga mengatakan dengan adanya dorongan kebutuhan untuk mendapatkan apresiaisi dari hasil kerja, hal itu menjadi pemicu untuk bekerja dengan lebih baik sehingga apa yang dihasilkan dapat membawa keberhasilan dan dapat dipandang baik oleh atasan atas prestasi kerja yang telah dicapai. Selain itu ada juga motivasi yang diberikan berupa uang atau honor tambahan, yang tujuannya agar membuat si staf pengelola *website* tersebut lebih semangat lagi dalam mengelola *website* dan memberikan informasi kepada masyarakat.

4.3. Aspek Keahlian

Dalam aspek keahlian, pegawai Humas Pemda Kab. Sambas sudah mampu mengelola *website* yang digunakan untuk sarana informasi tentang kegiatan-kegiatan bupati dan wakil bupati Sambas, selain *website* Humas Pemda Sambas juga memgunakan sosial media seperti Facebook dan Instagram agar informasi yang dipublikasikan lebih luas dan banyak dijangkau masyarakat. Yang nantinya diakun facebook dan instagram akan ditaruh link untuk menuju *website* utama Humas Pemda Kab. Sambas.

Latar belakang pendidikan pegawai humas bermacam-macam dan tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang humas dan jurnalistik. Dari hasil wawancara dengan pengelola *website* pengetahuan mengenai humasdidapatkan secara otodidak dan dari pengalaman yang dia dapatkan selama bekerja. Dia juga belum pernah mendapatkan pelatihan khusus mengenai bidang humas dan jurnalistik. Untuk pengelolaan *website* dia sudah punya ilmu dasar yang dia dapatkan selama berkuliah di D3 Programer jadi untuk pengelolaan *website* bisa dia kerjakan. Tetapi masih ada kendala yaitu dibidang desain grafis dan editing video. Staf pengelola *website* mengatakan kendala yang dia rasakan adalah kurangnya

pengetahuan dibidang desain grafis yang menyebabkan tampilan *website* humas pemda Kab. Sambas masih terlihat sederhana. Walaupun staf pengelola *website* sudah memiliki pengalaman dalam dunia IT, yang mana merupakan lulusan D3 programer yang artinya staf pengelola *website* ini sudah memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan *website*. Tetapi sfat pengelola mengakui masih banyak yang perlu dipelajari dalam pengelolaan *website*.

Kabag humas mengakatan skill dan keahlian yang pegawai humas miliki pada dasarnya merupakan skill dan keahlian mereka yang mereka dapatkan semasa mereka pendidikan diperguruan tinggi, diploma ataupun pendidikan lainnya. Itu yang menjadi bekal meraka yang dibawanya kedalam dunia kerja ini. Pegawai humas disini pada dasarnya memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda. Walaupun tidak sesuai dengan bidang yang kami emban.

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan dilapangan, terlihat ruangan salah satu staf di kantor Humas kosong ini dikarenakan staf tersebut harus ikut turun kelapangan untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Bupati Sambas dan untuk meliput kegiatan tersebut yang nantinya akan dijadikan berita.

Hal ini menjadi salah satu kendala bagian humas pemda kabupaten Sambas pengelolaan *website* sebagai sarana informasi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia di bagian humas ini yang mengakibatkan staf yang bertugas sebagai pengelola *website* harus merangkap pekerjaan yaitu ikut turun kelapangan untuk meliput kegiatan yang dilakukan pimpinan.

Kurangnya tenaga kerja ini menjadi salah satu penyebab kurang up to date-nya website humas pemda Sambas ini, dikarenakan hanya ada satu staf pengelola website yang bertugas mengelola website tersebut. Dan ketika staf pengelola wabsite tersebut harus turun kelapangan juga untuk meliput berita, dia juga nantinya yang akan menulis berita dan yang memasukkannya kedalam website humas pemda Sambas itu sendiri. Kadang setelah sampai dari

kegiatan dilapangan sipengelola website itu tidak langsung mengerjakan berita dan memasukkannya kedalam website karena biasanya sudah kelelahan jadi harus istiharat terlebih dahulu.

Selain itu staf humas pemda Sambas juga mengerjakan pekerjaan secara rangkap, misalnya sipengelola *website* yang tugasnya mengelola *website* selain turun langsung kelapangan untuk meliput berita dan menulis berita, beliau juga membantu mengerjakan perkerjaan lain seperti mengerjakan urusan administrasi dan lain-lain. Kekurangan sumber daya manusia inilah menjadikan staf humas pemda Sambas yang seharusnya fokus mengejakan pekerjaan dibidang masing-masing tetapi harus mampu mengerjakan pekerjaan lain juga secara rangkap.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *website* pemda humas Sambas dimanfaatkan sebagai sarana *online public relation (PR)*. Dalam era media baru Online PR merupakan keniscayaan dan tak dapat dihindari. Oleh karena itu setiap pemerintah daerah harus dapat memanfaatkan *website* yang mereka miliki sebagai sarana mengembangkan *Online PR*. Syarat terpenting yang harus dimiliki adalah kesadaran arti pentingnya layanan publik akan informasi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkankebenaranny a. Untuk itu diperlukan komitmen pimpinan daerah yang menjadi acuan seluruh SDM yang ada dalam tanggungjawabnya sebagai pelayan publik.

Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas telah memanfaatkan *website* sebagai media penyampaian informasi, namun masih ada kendala yang dihadapi dalam pengelolaan *website* yang menyebabkan pemanfaatan *website* humas pemda Sambas masih belum efektif. Kendala utama yang dialami humas pemda Sambas adalah kurangnya SDM yang mengelola *website*, yang mana *website* tersebut hanya dikelola oleh satu orang staf saja.

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

Secara terperinci, kesimpulan untuk tiap-tiap sub masalah penelitian adalah:

1. Aspek Pengetahuan

Sejak tahun 2017 humas pemda Sambas sudah menggunakan fasilitas internet yaitu website sebagai sarana informasi. Dengan adanya website humas pemda Sambas dapat memaparkan segala informasi kepada masyarakat tentang apa saja visi misi pemerintahan hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati Sambas. Tetapi penggunaan website di Humas Pemda Sambas masih belum bisa dikatakan maksimal. Masih ada beberapa fitur yang berlum digunakan dengan baik.

Didalam website juga disediakan buku tamu untuk setiap pengunjung yang datang ke website humas pemda Sambas ini, tetapi buku tamu tersebut tidak berfungsi dengan baik, tidak adanya update berkala dari menu tersebut, padahal jika merujuk pada situs-situs yang berbasis interaksi selalu menyediakan hubungan online langsung antara pengelola/ pemerintah dengan audiensnya.

2. Aspek Motivasi

Pegawai di kantor humas pemda Sambas saling menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan sesama pegawai lainnya. Keinginan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik tersebut menandakan adanya keinginan untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sebagai salah satu sumber motivasi kerja pada Kantor Humas Pemda Kabupaten Sambas. Motivasi Humas Pemda Kab. Sambas dalam pemanfaatan website sebagai sarana infomasi publik adalah untuk memberikan informasi yang valid kepada masyarakar tentang apa saja kegiatan maupun program kerja yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati Sambas, agar masyarakat kabupaten Sambas dapat mengetahui apa saja kegiatan bupati dan wakil bupati Sambas.

Adapun bentuk motivasi yang diberikan yaitu berupa lisan dan materi. Motivasi secara lisan yaitu semangat kerja agar bisa terwujudnya kemajuan Humas

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

Pemda Kab. Sambas dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Selain itu motivasi berupa materi yaitu adanya diberi honor tambahan.

3. Aspek Keahlian

Latar belakang pendidikan pegawai humas bermacam-macam dan tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan dibidang humas dan jurnalistik. Humas pemda Sambas juga belum pernah mengadakan pelatihan khusus mengenai kegiatan dalam pengelolaan website, ini disebabkan kurangnya anggaran. Anggaran untuk pembiayaan pelatihan masih dibutuhkan untuk hal-hal lain. Jadi pegawai humas pemda Sambas diarahkan untuk menata sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, dan harus mampu belajar secara otodidak.

Sumber daya manusia dalam mengelola website masih tergolong kurang. Karena di Humas Pemda Sambas pengelolaan website sebagai media informasi publik hanya dikerjakan oleh satu orang saja. Ini yang menjadikan kendala dalam pengelolaan website Humas Pemda Sambas, karena kekurangan staf.

5.2. Saran

1. Aspek Pengetahuan

Sebaiknya menambah SDM di kantor humas pemda Sambas agar pelaksanaan dan pengelolaan *website* humas pemda Sambas lebih baik lagi dan lebih maksimal. Untuk kedepannya diharapkan humas pemda Sambas menerima pegawai dengan latar belakang sesuai dengan pekerjaan yang diemban agar bisa meningkatkan kualitas humas pemda Sambas.

2. Aspek Motivasi

Humas pemda Sambas sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana untuk keberlansungan pengelolaan *website*, seperti menambah unit *WI-FI* dan menambah kecepatan jaringan internet, menguprade spesifikasi *PC* atau komputer agar lebih mumpuni dan agar menambah semangat kerja Humas Pemda Sambas.

3. Aspek Keahlian

Mengadakan pelatihan khusus kehumasan, jurnalistik dan

TULUS PRASETYA ZAIMIE, NIM. E1101141042
Program Studi Ilmu Komunikasi

pengelolaan *website* bagi pegawai humas pemda Sambas agar mendapatkan pengetahuan lebih luas lagi dan mendapatkan skill/keahlian lebih banyak lagi.

4. REFERENSI

a. Buku

Assumpta, Maria. 2002. Dasar-dasar Public Relation, Jakarta : PT. Grasindo.

Bungin, Burhan. 2011. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat. Jakarta: Kencana.

Cutlip, Scott M. Allen H, Center. Broom, Glen M. 2005. Effective Public Relations. Edisi 8. Jakarta. PT Indeks Kelompok Gramedia

Devito, Joseph. 1997. Komunikasi Antar Manusia. Jakarta : Profesional Books

Greene, O, J., & Burleson, R, B. 2003. Handbook of communication and social interaction skills. Mahwah: Lawrence Erbaum Associates Publishers.

Hidayat, Rahmat. 2010. Cara Praktis Membangun *Website* Gratis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Inpres No.3. (2003). Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan e-Government.

Kriyantono, Rachmat.2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kusumastuti, Frida. 2004. Dasar-Dasar Humas. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moore, Ph.D, Frazier. (2004). Humas, Membangun Citra Dengan Komunikasi, Remaja Rosdakarya, Bandung

Onggo, Bob Julius. 2004. Cyber Public Relations. Jakarta: PT. Media ElexKomputindo (Gramedia Group).

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta.

Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Elfabeta.

Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka.

b. Web

Abraham, Firda. 2014. "Pemanfaatan Media Online Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat". Jurnal Komunikasi. Diakses 11 Juli 2018. https://www.e-jurnal.com/2016/04/pemanfaatan-media-online-terhadap.html.

Duwit, Filliks. 2015. "Pengaruh Kompetensi Komunikasi, Kecerdasan Emosional, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai". Jurnal Komunikasi. Diakses 11 Juli

2018. https://www.e-jurnal.com/2016/03/pengaruh-kompetensi-komunikasi.html.

Setiawan, Mulyadi, Andi Alimuddin, dan Muhammad Farid. 2014. "Kompetensi Komunikasi Aparatur Sipil Negara Terhadap Kinerja Dalam Budaya Organisasi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Biak Numfor". Jurnal Komunikasi. Diakses 11 Juli 2018. https://www.e-jurnal.com/2017/02/kompetensi-komunikasi-aparatur-sipil.html.